
**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK,
YANG TERDAFTAR DI BURSA INDONESIA**

***ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE ASSESSMENT OF PT BANK RAKYAT
INDONESIA TBK, LISTED ON THE INDONESIAN EXCHANGE***

¹**Sudirman Daming**

Universitas Wira Bhakti Makassar, Indonesia

*¹Sudirmandaming1@gmail.com

²**Widyawati**

Universitas Wira Bhakti Makassar, Indonesia

widyawatimc72@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Penilaian Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari website PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian didapat dari hasil perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas aktiva produktif KAP, Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Liquidity Ratio (LDR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai predikat SEHAT pada aspek Capital, Aspek Asset, Aspek Manajemen. Dan predikat KURANG SEHAT pada aspek earnings serta predikat TIDAK SEHAT pada aspek Liquid. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus meningkatkan kegiatan usahanya sehingga mampu mempertahankan kesehatannya. Dan pentingnya metode CAMEL dijadikan acuan untuk memberi Rating bagi perusahaan. Karena kelima faktor CAMEL merupakan faktor dasar untuk mengukur kinerja suatu bank dari segala aspek.

Kata Kunci : Analisis Kinerja Keuangan, Metode CAMEL, Rasio Keuangan, Tingkat Kesehatan Bank

ABSTRACT

Analysis of the Financial Performance Assessment of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to assess the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection used quantitative data obtained from the website of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the study were obtained from the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR), the Quality of KAP's Productive Assets, Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and the Liquidity Ratio (LDR). The results show that PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange, has a HEALTHY predicate in the Capital, Asset, and Management aspects. It has a LESS HEALTHY predicate in the Earnings aspect, and an UNHEALTHY predicate in the Liquid aspect. Based on the research results, the researcher recommends that PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange, continue to improve its business activities to maintain its health. And the importance of the CAMEL method as a reference for giving ratings to companies. Because the five CAMEL factors are the basic factors for measuring a bank's performance from all aspects.

Keywords: Financial Performance Analysis, CAMEL Method, Financial Ratios, Bank Health Level

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menarik dana nasabah dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman yang bertujuan untuk kesejahteraan Masyarakat. Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan bank yang terdiri dari



neraca memberikan informasi mengenai posisi keuangan, laporan laba rugi untuk menilai perkembangan operasional bank, laporan arus kas yang memberikan informasi perputaran uang, laporan keuangan tidak hanya mencerminkan kondisi suatu perusahaan pada masa lalu tetapi juga dapat di gunakan untuk memprediksi kondisi keuangan suatu Perusahaan pada masa datang (hasibuan, 2016:116). PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah salah satu bank dimiliki pemerintah yang terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1895 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan bank umum tertua di Indonesia.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk menjadi bank komersial terbuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Sedangkan misi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah melakukan pelayanan pada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan perekonomian masyarakat, tujuan didirikan membantu masyarakat desa dan perdesaan. Kondisi Keuangan Perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan seperti neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui dan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, dilakukan analisis. Analisis ini menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Setelah dilakukan analisis akan didapat yang berupa kinerja keuangan perusahaan, kemudian dari hasil analisis tersebut dapat di pakai sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan (martha, 2019).

Bank Indonesia selaku pengembang tugas pembina dan pengawas bank di Indonesia menetapkan berbagai kebijakan berupa peraturan-peraturan di bidang perbankan, khususnya yang berkaitan dengan masalah Tingkat kesehatan bank, berdasarkan surat edaran bank Indonesia nomor 6/10/PBI tanggal 12 APRIL 2004 tentang sistem penilaian Tingkat Kesehatan bank umum (lembaga negara republik Indonesia tahun 2004 nomor 38, tambahan negara nomor 4382) beberapa indikator yang di gunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan bank dengan cara menggunakan.

Analisis *CAMEL* (*capital, asset Quality, management, earnings, liquidity*) atau Teknik analisis rasio. Ketentuan mengenai Tingkat Kesehatan bank dimaksudkan sebagai tolak ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah sejalan dengan asas-asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan juga tolak ukur untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank baik secara individual maupun perbankan dilihat dari analisis rasio keuangan (Hanafi dan Syam, 2019). Rasio keuangan *camel* menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antar suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dengan analisis rasio dapat di peroleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu bank. Penilaian dalam analisis rasio keuangan *camel* tersebut meliputi beberapa aspek yaitu (surat edaran bank Indonesia no. 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004).

1. *Aspek capital (permodalan)* untuk memastikan kecukupan modal atau Cadangan guna memantisipasi resiko yang mungkin timbul
2. *Aspek asset* (kualitas aktiva produktif) untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki bank dan nilai real dari asset tersebut.

3. *Aspek manajemen*, untuk memastikan kualitas penerapan manajemen bank terutama manajemen.
4. *Aspek liquidity(rentabilitas)* digunakan untuk memastikan efisien dan kualitas pendapatan bank.
5. *Aspek liquidity (likuiditas)* digunakan untuk memastikan di laksanakan nya manajemen *asset dan* kewajiban dalam menentukan dan menyediakan *likuiditas* yang cukup untuk mengurangi *resiko* Tingkat bunga

Alasan dipilihnya metode *camel* dalam perhitungan ini merupakan ketentuan bank Indonesia yang harus di penuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan,yaitu berdasarkan surat putusan direksi bank Indonesia nomor 30/12/KEP/DIR.surat edaran bank Indonesia No.30/3/UPPB tanggal 30 april 1997 dan surat edaran bank Indonesia no.6//23/DPNP tanggal 31 mei 2004 yaitu tentang cara penilaian Tingkat Kesehatan bank umum (CAMELS Rating).bank yang diteliti dalam penelitian ini adalah bank dengan status badan usaha milik negara (BUMN) yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk alasan pemilihan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk,karena Bank Tersebut adalah salah satu perbankan yang penyaluran utamanya di fokuskan kepada usaha UMKM (usaha mikro kecil ,menengah),kredit kur di Indonesia.sesuai dengan visi bank tersebut yaitu menjadi bank yang termuka dalam pembiayaan UMKM dengan visi tersebut maka penyaluran kredit yang terbanyak pada bank ini yaitu kredit KUR (kredit Usaha Rakyat).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya,antara lain penelitian yang di lakukan oleh Fitriyana (2019) menunjukkan bahwa CAMELS sebagai analisis Kesehatan bank yang menggunakan rasio CAR pada pemodal,rasio KAP dan PPAP pada kualitas asset,rasio NPM pada manajemen,rasio ROA dan BOPO pada rentabilitas,rasio LDR pada likuiditas,kumudua rasio IER pada sensitivitas terhadap pada resiko pasar. Berdasarkan rasio pada metode CAMELS PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),tbk mendapatkan predikat sehat sejak tahun 2013 sampai tahun 2017.nilai Kesehatan yang di bentuk bank menunjukkan bank rakyat Indonesia merupakan bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan studi dokumentasi terhadap laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode lima tahun, yaitu mulai tahun 2020 hingga tahun 2024. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa rentang waktu lima tahun dianggap cukup representatif untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara lebih komprehensif. Selain itu, kurun waktu tersebut juga mencakup dinamika ekonomi nasional dan global, termasuk dampak pandemi COVID-19, masa pemulihan ekonomi, hingga perkembangan tren digitalisasi perbankan, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai kesehatan bank.

Studi dokumentasi dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang objektif, terukur, dan dapat diverifikasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi. Dengan mengandalkan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan triwulanan maupun tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, peneliti dapat menilai sejauh mana kinerja keuangan bank

mampu memenuhi indikator kesehatan yang telah ditetapkan dalam regulasi perbankan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini difokuskan pada variabel-variabel yang terkait dengan rasio CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, dan Liquidity). Rasio ini dipilih karena merupakan salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Melalui rasio Capital, peneliti dapat mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menanggung risiko-risiko yang ada. Pada rasio Asset, penekanan diberikan pada kualitas aset yang dimiliki bank serta tingkat risiko kredit yang dihadapi. Rasio Management mengukur efektivitas manajemen bank dalam menjalankan fungsi-fungsi operasionalnya. Selanjutnya, rasio Earnings memberikan gambaran mengenai kemampuan bank menghasilkan laba, sedangkan rasio Liquidity berfungsi untuk menilai sejauh mana bank memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan penilaian menyeluruh mengenai kondisi kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama lima tahun terakhir. Hasil penelitian tidak hanya bermanfaat bagi akademisi dalam pengembangan literatur, tetapi juga bagi praktisi perbankan, investor, serta regulator dalam memahami dinamika kinerja bank, khususnya di tengah perubahan lingkungan bisnis dan regulasi yang terus berkembang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan perbandingan antara jumlah modal Bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) yang dimiliki. Jumlah modal Bank dapat dilihat dari posisi neraca sisi passive sebelah kiri. Jumlah modal bank adalah modal saham, Agio saham, dan laba Bank yang biasa disebut modal inti serta modal pelengkap. Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) mencakup aktiva neraca dan beberapa pos dalam rekening administrasi yang diberi bobot sesuai dengan kadar risikonya. Rasio yang digunakan dalam perhitungan permodalan adalah rasio CAR yang disebut juga dengan rasio KPMM (Kebutuhan penyedia modal minimum). Rasio ini adalah perbandingan jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Sesuai dengan edaran Bank Indonesia NOmor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dan SK.DIR.BI.No30/11/KEP/DIR 1997. Perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang menunjukkan nilai kredit CAR sebesar 8%. Berikut tabel 8 merupakan hasil perhitungan CAR PT.Bank BRI TBK yang terdaftar di bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Perhitungan CAR

TAHUN	MODAL SENDIRI	ATMR	%	CAR
2020	12.252.895	119.782.588	100	10,23
2021	13.860.107	138.712.787	100	9,99

2022	19.130.536	166.502.047	100	11,49
2023	21.663.434	104.340.625	100	20,76
2024	23.249.795	205.633.070	100	11,31

Berdasarkan hasil perhitungan rasio permodalan antara tahun 2020 sampai 2024 menunjukkan nilai rasio CAR yang berfluktuasi, namun nilai rasio CAR yang dicapai oleh perusahaan lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan Bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar >8 % maka Rasio CAR yang dicapai PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2020 sampai 2024 pada peringkat 1 atau masuk dalam predikat SEHAT. Kualitas aktiva produktif merupakan perbandingan antara aktiva produktif yang diklasifikasi dengan aktiva produktif yang dimiliki. Kualitas aktiva produktif dinilai atas dasar penggolongan kredibilitas yang terdiri dari lancar, dalam pengawasan khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan aktiva produktif yang diklasifikasikan adalah aktiva produktif baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian Bank. Surat edaran Bank Indonesia No.30/2/UPPB tanggal 30 April 1997 perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank umum, Penilaian terhadap kualitas aktiva yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif (KAP) dalam surat keputusan direksi Bank Indonesia NO.31/147/Kep/Dir tanggal 12 November 1998 tentang tingkat kesehatan Bank. Berikut pada tabel 9 adalah hasil perhitungan KAP PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun, yaitu tahun 2020 sampai tahun 2024.

Tabel 2. Hasil Perhitungan KAP

TAHUN	<i>OPERATING</i>	<i>TOTAL LOANS</i>	%	KAP
2020	1.577.367	114.345.618	100	1,38
2021	2.533.605	136.905.226	100	1,85
2022	3.352.232	162.330.347	100	2,07
2023	3.891.903	96.634.594	100	4,03
2024	3.593.800	196.897.099	100	1,83

Berdasarkan hasil perhitungan rasio kualitas aktiva produktif pada tahun 2020 sampai tahun 2024 menunjukkan nilai rasio KAP yang berfluktuasi, Namun nilai rasio KAP yang dicapai oleh perusahaan lebih kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar <10,35% maka rasio KAP yang dicapai PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun yaitu tahun 2020 sampai tahun 2024 berada pada peringkat I atau masuk dalam predikat SEHAT. Profit margin adalah rasio yang menggambarkan efisiensi sebuah perusahaan, dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan pendapatan. Semakin besar Nilai rasio ini semakin tepat manajemen menempatkan dana dari perusahaan tersebut. Berarti perusahaan itu semakin efisien dalam pengelolaan dananya. Rasio

ini diperoleh dengan perbandingan antara *net income* yang dimiliki Bank dengan *operating income*. Kualitas manajemen dapat dinilai dari kualitas manusianya dalam bekerja untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen, biasa dilakukan melalui kuisioner yang ditunjukkan bagi pihak manajemen bank, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur manajemen, diproyeksi dengan rasio *Net Profit Margin*. NPM merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *Net income* dari kegiatan operasional pokok bank. NPM dari perusahaan merupakan keuntungan yang siap dibagikan menjadi deviden dan laba ditahan. Berikut tabel 10 adalah hasil perhitungan NPM PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun. Dari tahun 2020 sampai tahun 2024.

Tabel 3. Hasil Perhitungan NPM

TAHUN	<i>NET INCOME</i>	<i>OPERATING INCOME</i>	%	NPM
2020	1.145.572	1.577.367	100	0,72
2021	1.850.907	2.533.605	100	0,73
2022	2.618.905	3.352.232	100	0,78
2023	3.027.467	3.891.903	100	0,77
2024	3.236.172	3.593.800	100	0,90

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Net Profit Margin* pada tahun 2020 sampai tahun 2024 menunjukkan nilai rasio NPM yang berfluktuasi. Rasio NPM yang dimiliki PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama 5 tahun, yaitu tahun 2020 sampai tahun 2024. Masuk dalam kategori SEHAT. Karena telah memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu nilai NPM berada pada rentang 0 sampai 1, semakin mendekati 1 maka semakin efisien penggunaan biaya, yang berarti bahwa tingkat kembalian keuangan (*return*) semakin besar. Semakin besar nilai NPM berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih. Rentabilitas ekonomi atau *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan dari penilaian rentabilitas adalah mengukur tingkat profitabilitas bank dalam mengelola aktiva produktif dan sumber pendapatan lainnya serta tingkat efisiensi operasional. Rentabilitas dikatakan efektif apabila besarnya rentabilitas yang dapat dicapai perusahaan sudah diatas tingkat bunga atau biaya modalnya. ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset. Penilaian terhadap faktor rentabilitas didasarkan pada rasio laba sebelum pajak (ROA) dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Penilaian berdasarkan Return On Asset (ROA) yaitu Rasio 0% atau sebesar 100% diberi nilai kredit = 0, dan untuk setiap kenaikan 0,015% kredit ditambah 1 dengan maksimum 100. Berikut pada tabel 10 adalah hasil perhitungan ROA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun, yaitu tahun 2020 sampai tahun 2024.

Tabel 4. Hasil Perhitungan ROA

TAHUN	NET INCOME	TOTAL ASSET	%	ROA
2020	1.145.572	144.582.353	100	0,79
2021	1.850.907	171.807.592	100	1,08
2022	2.618.905	214.168.479	100	1,22
2023	3.027.467	261.365.267	100	1,16
2024	3.236.172	306.436.194	100	1,82

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Earning pada tahun 2020 sampai tahun 2024 menunjukkan nilai rasio ROA yang berfluktuasi, dan nilai rasio yang dicapai oleh perusahaan lebih kecil terkecuali pada tahun 2022 dan 2024 yaitu 2022 sebesar 1,22 % dan 2024 sebesar 1,82% dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu berada diatas 1,22 % maka rasio ROA yang di capai PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun, yaitu tahun 2020 masukan dalam predikat KURANG SEHAT, tahun 2021 dan 2023 masuk dalam predikat CUKUP SEHAT dan tahun 2022 dan tahun 2024 masuk dalam predikat SEHAT. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyediakan alat – alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilunasi pada saat ditagih. Kewajiban yang segera harus dilunasi berhubungan dengan kewajiban yang ada dalam Bank sendiri. Sedangkan likuiditas badan usaha merupakan kemampuan memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kreditur. Likuiditas perusahaan dapat diketahui dari neraca pada suatu saat tertentu, yaitu dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Menurut surat keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/kep/DIR tanggal 30 april 1997 tentang penilaian terhadap faktor likuiditas dapat dinilai dengan rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh bank dalam rupiah dan valuta asing. Penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan Loan to Deposit ratio (LDR) adalah rasio 115%. Berikut pada tabel 12 adalah hasil perhitungan LDR PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2020 sampai tahun 2024.

Tabel 5. Hasil Perhitungan LDR

TAHUN	KREDIT YANG DIBERIKAN	DANA YANG DITERIMA	%	LDR
2020	114.345.618	107.649.946	100	106,22
2021	136.905.226	129.429.868	100	105,78
2022	162.330.347	163.640.452	100	99,20
2023	96.634.594	177.091.421	100	54,57
2024	196.897.099	179.826.703	100	109,49

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Liquidity pada tahun 2020 sampai tahun 2024 menunjukkan nilai rasio nilai LDR yang berfluktuasi. Nilai rasio LDR yang dicapai oleh perusahaan lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank

yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar $>94,75\%$ maka rasio LDR yang dicapai PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2020, 2021, 2022, 2023, 2024 dalam predikat TIDAK SEHAT dan KURANG SEHAT. Hanya nilai rasio LDR yang dicapai oleh perusahaan lebih kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar $<94.75\%$ maka rasio LDR yang dicapai PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu pada tahun 2023 berada pada peringkat 1 atau masuk dalam predikat SEHAT.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio CAMEL yang meliputi ; *Capital, Asset Quality, Manajemen Earnings* dan *Liquidity* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama 5 tahun yaitu tahun 2020 sampai tahun 2024 di ketahui bahwa :Angka rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil menjaga rasio CAR yang sehat, dilihat dari besarnya rasio *Capital Adequacy Ratio* yang melebihi persentase yang ditentukan Bank Indonesia yaitu diatas 8%. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk senantiasa menjaga penyediaan modal minimumnya agar berada diatas ketentuan yang berlaku. Secara keseluruhan nilai rasio CAR tahun 2020 sampai tahun 2024 masuk predikat SEHAT sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk diharapkan untuk tetap mempertahankan kesehatan modalnya. Beberapa manfaat apabila permodalan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sehat yaitu: (1) Dapat melindungi kerugian para penyimpan/ nasabah bila terjadi likuidasi, sehingga kerugian tersebut tidak dibebankan kepada nasabah melainkan menjadi tanggung jawab para pemegang saham, (2) dapat menarik dan mempertahankan kepercayaan masyarakat, karena para calon penyimpan dana akan merasa aman untuk menyimpan dananya, (3) dapat membiayai pengeluaran-pengeluaran bank sehingga memperlancar operasional bank. (4) Jika dikemudian hari kemungkinan akan timbul resiko kredit sehubungan dengan peminjam tidak dapat mengembalikan kredit tersebut, maka modal bank dapat menutupinya sehingga modal yang sehat menjadi jaminan bahwa bank dapat mengembalikan simpanan nasabah.

Rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada bank yang cukup minim dan rasio KAP menunjukan kemampuan bank dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet. Aspek kualitas aktiva produktif berdasarkan tingkat kesehatan bank, apabila rasio KAP semakin kecil maka semakin sehat. Hal ini dikarenakan semakin kecil rasio, maka semakin besar aktiva produktif yang diberikan atau diinvestasikan, sehingga akan memberikan laba . sebaliknya rasio KAP apabila tinggi, maka menunjukkan aktiva produktif yang masih sangat banyak di bank dan belum diolah untuk dapat menghasilkan. Secara keseluruhan rasio KAP berada dibawah 3% yang menunjukkan bahwa persentase aktiva produktif adalah SEHAT, sehingga PT Bank Rakyat Indonesia Tbk diharapkan untuk tetap mempertahankan kesehatan pengelolaan aktiva nya. Pengelolaan asset bank mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan bank, sehingga apabila pengelolaan sangat baik maka akan memberikan profit yang optimal juga bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hasil perhitungan manajemen umum dan manajemen resiko dapat dinilai bahwa bank mampu mengelola kegiatan-kegiatan usahanya

sehingga dana yang diterima dapat disalurkan secara benar dan efisien. Aspek manajemen, Penilaian kesehatan bank diukur dengan menggunakan rasio NPM, Nilai rasio yang ditunjukkan cukup tinggi, mengindikasikan bagaimana manajemen PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mengoptimalkan strategi untuk mencari laba bersih dan sekaligus meningkatkan kinerja perbankan. Tetapi, karena penyesuaian untuk penilaian kesehatan bank, dapat dikatakan rasio berada ditingkat kurang sehat. Diharapkan kedepannya PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dapat membuat perbaikan dan evaluasi lagi dalam hal manajemen sehingga menjadi lebih baik. Dampak apabila manajemen perusahaan kurang baik yakni dapat mengganggu proses pelaksanaan, perencanaan dan keputusan yang sehubungan dengan pencapaian tujuan perbankan. Tujuan perbankan adalah untuk mencari laba dan tetap meningkatkan kepercayaan masyarakat, apabila manajemen perusahaan kurang baik maka mengganggu proses operasionalitas bank dalam hal pendelegasian wewenang dari atas ke bawah, dalam hal ini adalah proses pelaksanaan keputusan manajerial terhadap bawahan dalam perusahaan. Rasio ROA menunjukkan kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan. Aspek rentabilitas, penilaian kesehatan bank diukur dengan menggunakan rasio ROA untuk menunjukkan tingkat pengembalian terhadap asset. Nilai ROA tahun 2020 sampai tahun 2024, secara bertahap mengalami penurunan yang menunjukkan tingkat efisiensi pengembalian atas laba perbankan kurang baik. Nilai rasio sangatlah rendah, sehingga dapat dikatakan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak menjaga kemampuan menghasilkan dan memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Namun demikian tetap mempertahankan dan berusaha meningkatkan kesehatan rentabilitasnya. Dampak rentabilitas yang kurang sehat mencerminkan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk kurang baik menggunakan sumber-sumber yang ada, sehingga akan menurunkan keuntungan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Apabila keuntungan kurang baik maka akan berpengaruh terhadap kepuasan para pemegang saham yang telah menanamkan saham di bank ini dan terus mempertahankan arus-arus sumber modal bank tersebut. Angka rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar Kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Aspek likuiditas penilaian bank diukur dengan Loan on Deposits Ratio. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank terhadap pemenuhan kewajiban-kewajiban jangka pendek seperti penarikan dana nasabah. Rasio LDR menunjukkan pengelolaan kredit yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dihimpun dan menjaga likuiditas apabila dan yang di himpun itu akan di Tarik Kembali sewaktu-waktu oleh pemiliknya. Kedepannya agar PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dapat membuat perbaikan dan evaluasi terhadap likuiditas bank. Perbaikan dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk meliputi penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada pihak DPK, baik dalam rangka pemberian kredit, dan juga mempertahankan jumlah asset likuid penempatan, giro pada Bank Indonesia dan kas) yang cukup untuk membayar nasabah dan menjaga agar jumlah asset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah likuiditas yang jatuh tempo dan juga mencari pinjaman pada pasar uang untuk menutupi likuiditasnya. Dampak yang ditimbulkan apabila likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak sehat yakni apabila sewaktu-waktu para nasabah akan menarik dananya, maka dikhawatirkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak

dapat memenuhi kewajibannya terhadap nasabah karena dana tidak tersedia sehingga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat untuk menitipkan dananya lagi kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aspek Capital yang diukur dengan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 berada pada peringkat I atau predikat Sehat; aspek Asset yang diukur dengan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) selama periode yang sama juga berada pada tingkat I atau predikat Sehat; aspek Manajemen yang diukur dengan rasio Net Profit Margin (NPM) menunjukkan hasil pada tingkat I atau predikat Sehat; aspek Earnings yang diukur dengan rasio Return On Asset (ROA) selama lima tahun penelitian berada pada kategori Kurang Sehat, Cukup Sehat, hingga Sehat; sedangkan aspek Liquidity yang diukur dengan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) berada dalam kategori Tidak Sehat, Kurang Sehat, dan Sehat. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan agar PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus meningkatkan kegiatan usahanya guna mempertahankan serta meningkatkan tingkat kesehatannya. Selain itu, hasil analisis dengan metode CAMEL dapat dijadikan acuan dalam memberikan rating bagi perusahaan karena kelima faktor CAMEL merupakan dasar penting untuk mengukur kinerja bank dari berbagai aspek. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar objek bank yang diteliti diperluas, sehingga dapat dilakukan perbandingan hasil analisis tingkat kesehatan bank dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2004 Peraturan nomer :6 10 PHI 2004 tanggal 12 April 2004 perihal sistem penilaian Tingkat bank IJmnm Jakarta.
- Budisantoso, toktok dan singit triandaru. 2015 bank dan lembaga keuangan lain penerbit: salemba empat. Jakarta.
- Darsono,dan Ashari.2015. pedoman praktis memahami laporan keuangan penerbit Andi. Yogyakarta.
- Dendawijaya,lukman 2016 manajemen perbankan.perbankan.penerbit:ghalia Indonesia bogor.
- Hasan, Nurul ichsan 2014, "Pengantar perbankan referensi (gaung persada press grau) Jakarta."
- Hasibun,melayu 2016 dasar-dasar perbankan penerbit:PT Bumi Aksara.jakarta
- Herb Ali Suyanto,2017 Buku pintar pengelolah BPR dan lembaga keuangan pembiayaan mikro. Edisi 1. Andi offset,Yogyakarta.
- Ikatan akuntansi Indonesia.2015. Standar akuntansi keuangan, buku satu, penerbit salemba empat, Jakarta.
- Jumingan.2015 analisis laporan keuangan PT Bumi aksara.jakarta.

- Kasmir.2015. bank dan lembaga keuangan lainnya,edisi revisi.penerbit:PT raja grafindo Jakarta.
- Mapantau, senny. 2015 “Analisis laporan keuangan berdasarkan metode vertikal-horizontal dan rasio keuangan untui mengevaluasi kinerja keuangan perbankan pada bank bumh (periode 2008-2010) Makassar fekobis universitas hasanuddin.
- Mirza M David alim. 2015 “Analisis kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan rasio camel (study pada PT BC-A TBK tahun 2010-2012)
- Karya ilmiah. Univesitas dian nuswantoro semarang
- Mulyadi.2019. “Akutansi manajemen.edisi manajemen edisi.3 penerbit: Salemba empat, Jakarta.”
- Mudavvamah,sitti,topo wijono dan raden rustem hidayat.2018. “Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan bank usaha milik negara yang terdaftar di BEI. Jurnal administrasi bisnis. Vol 54 No 1. Universitas brawijawa malang
- Peputungan dwi febriana,2016. Penilsisn tingkst Kesehatan Bank menggunakan metode CAMEL pada PT bank rakyat Indonesia cabang manado periode 2010-2015 jurnal EMBA. Vol 3. No 2 FeKon dan bisnis. Jur manajemen.univ sam ratulangi manado
- Pantouw,mega ,2015. “Analisis camel untuk menilai kinerja keuangan bank umum industri perbankan yang go public di bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2009 skripsi, Universitas sam ratulangi Fakultas ekonomi dan bisnis, manado
- PBI No 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan umum
- Praytino, ryanto hedi.2019 peran analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan : studi kasus pada PT.X.jurnal manajemen UNNUR bandung volume 2 NO 1. Universitas Nurtanio.Bandung Hal 9.
- Sigit dan totok, 2017 bank dan lembaga keuangan lain. Salemba empat Yogyakarta Subramanyam dan John J wild 2018 analisis laporan keuangan salembang empat Jakarta.
- Sumadi, gonan 2018 analisis Tingkat Kesehatan bank Pembangunan daerah Sumatra Selatan dan bangsa Belitung menggunakan metode CAMEL. 1-finance vol 4 no 1 AMIK SIGMA Palembang.
- Tambuwun cendiri j dan sondakh Julia j 2015 analisis laporan keuangan sebagai ukuran Kesehatan bank dengan metode CAMEL pada Pt bank sulut jurnal EMBA VOL 3 no 2 fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi manado